

Mendagri Tito Karnavian Terima Penghargaan Alumni Terhormat dari NTU

kumparanNEWS 11 jam yang lalu



© Disediakan oleh Kumparan Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian menerima penghargaan alumni terhormat dari Nanyang Technological University. Foto: Dok. Istimedia

Menteri Dalam Negeri Muhammad Tito Karnavian menerima penghargaan alumni terhormat dari Nanyang Technological University (NTU), Singapura. Diketahui, Tito meraih gelar doktor di NTU pada 2013 dan dinilai telah menjadi alumni yang memberikan kebanggaan kepada almamater.



© Disediakan oleh Kumparan

Penghargaan tersebut diserahkan oleh Menteri Pendidikan Singapura Chan Chun Sing pada malam penghargaan di NTU, Sabtu (23/10). Acara penyerahan penghargaan dilangsungkan secara hybrid karena beberapa alumni tidak bisa datang ke Singapura akibat pandemi COVID-19.

Menteri Chan Chun Sing menilai Tito sebagai sosok polisi yang memberikan kontribusi besar kepada penciptaan keamanan di kawasan.

"Apa yang telah disumbangkan Bapak Tito sungguh luar biasa termasuk bagi Singapura," kata Menteri Chan, dalam keterangan yang kumparan terima.

Secara khusus Chan memaparkan peran Tito saat menangani terorisme. Tito dinilai menjalankan tugasnya dengan sangat baik saat memimpin Detasemen Khusus 88, Kepala Badan Nasional Penanggulangan Terorisme (BNPT), dan juga Kapolri.

Menurut Chan, peran alumni adalah mengaplikasikan ilmu yang didapat di universitas dan memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat.

"Ada sebuah pepatah Tiongkok yang menyebutkan: kita tidak boleh melupakan sumber air yang memberikan kehidupan kepada kita. Saya mengucapkan terima kasih kepada para alumni yang tidak melupakan almamaternya," kata Chan.

Di kesempatan itu, Tito juga membahas kerja sama dan peningkatan hubungan Singapura melalui Chan. Terutama bagi peningkatan kapasitas tentang kebijakan publik baik untuk para kepala daerah dan lulusan Institut Pemerintahan Dalam Negeri (IPDN).

Chan mendukung ide yang disampaikan Tito. Ia pun langsung menugaskan Wakil Rektor NTU Prof Ling San untuk menyiapkan program untuk itu karena pernah memberikan pelatihan untuk kebijakan publik kepada para kepala daerah di China.